

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran umum yang diberikan disemua jenjang pendidikan, baik itu di tingkat SD, SMP, maupun tingkat SMA. Hal itu dikarenakan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga.

Dengan perkataan lain pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan, khususnya yang tidak diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain karena hasil pendidikan dari pengalaman jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik. Pendidikan jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan baik kognitif, afektif, psikomotor, maupun fisik, karena manusia dipandang seutuhnya. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitannya dengan pengetahuan dasar siswa, cara belajar siswa, dan juga kesiapan individu yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran. Meskipun yang berkewajiban mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar yang maksimal merupakan tugas pengajar, tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan adalah aspek psikologis siswa itu sendiri.

Setiap siswa pasti menginginkan proses belajar yang didapat dengan hasil yang baik. Upaya tersebut didukung beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor dari dalam yaitu faktor psikologis seperti minat, minat merupakan salah satu faktor

keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor dari luar diantaranya yaitu guru dan sarana dan prasarana. Faktor lainnya seperti keluarga, lingkungan, dan media masa. Keberhasilan siswa dalam proses belajar didukung oleh faktor minat. Minat siswa didasari oleh dirinya sendiri dengan sadar dan tanpa ada paksaan oleh orang lain. Minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat, pihak sekolah perlu memberikan sarana dan prasarana yang baik, serta guru yang memberikan pembelajaran kreatif, menyenangkan, dan profesional.

Berdasarkan hasil observasi, dalam hal ini beberapa siswa yang kurang perhatian dan tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Siswa lebih banyak memiliki rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran lain seperti biologi, sosiologi matematika, dan lainnya. Sehingga siswa kurang bersungguhsungguh untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bahkan tidak yakin untuk bisa melakukan beberapa praktik seperti dalam pembelajaran bola besar yaitu bola voli, bola basket, sepak bola, seperti dalam pembelajaran senam yaitu kayang, guling depan, guling belakang, salto, dan lain-lain. Mereka juga takut ketika siswa tersebut yang telah mencoba beberapa kali praktik mempunyai kegagalan untuk mencapai nilai dalam KKM (kriteria ketuntasan minimal). Selain itu kurangnya perhatian pihak sekolah mempengaruhi faktor utama dalam minat siswa. Pihak sekolah juga kurang memperhatikan pengadaan alat dan fasilitas yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Siswa juga tidak berkeinginan mempraktikkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan alasan. Beberapa siswa yang selalu memilih berteduh dan ngobrol dengan teman lainnya. Namun ada juga siswa yang semangat dalam menjalankan pembelajaran. Hal ini disebabkan materi yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurang memiliki variasi pembelajaran dan kurang menggunakan media

pembelajaran. Sehingga beberapa siswa tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Guna mencapai tujuan tersebut oleh karenanya, pendidikan jasmani di sekolah dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efektif dan efisien. Karena secara teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu di dalam pemikiran mudah dilakukan namun dalam prakteknya banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Muaro Jambi, oleh karena itu perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui sejauh mana minat siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini, siswa dapat mengikuti mata pelajaran didasari atas minat dan kemauan sendiri, didukung oleh guru dan fasilitas yang memadai, meningkatkan minat mereka untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guna mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga bisa dipastikan tercapai dengan baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi

permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa siswa SMA N 1 Muaro Jambi tidak tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Beberapa siswa SMA N 1 Muaro Jambi merasa takut mengikuti pembelajaran senam pada materi kayang, guling depan, guling belakang, dan salto.
3. Kurangnya pengadaan alat, media, dan fasilitas untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Kurangnya variasi mengajar guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
5. Minat siswa SMA N 1 Muaro Jambi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum diketahui.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan agar permasalahan dan penelitian ini lebih spesifik, perlu kiranya pembatasan permasalahan sebagai berikut: minat siswa kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “seberapa tinggi minat siswa kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat Siswa kelas XI SMA N 1 Muaro Jambi terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa minat dalam proses belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, baik itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun dalam mata pelajaran lain, serta diharapkan siswa akan dapat meningkatkan minat belajar pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Bagi Guru

Bagi guru pendidikan jasmani, dapat mengetahui seberapa besar minat siswa sehingga guru dapat mendesain atau memodifikasi metode yang tepat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil ini dapat diperoleh pengalaman dalam penelitian survei, sehingga dapat digunakan sebagai karya ilmiah untuk melengkapi dan memperkaya kepustakaan dijadikan referensi dan komperasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.